

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan maka di dapat Faktor Dominan Ketidapatuhan pekerja konstruksi dalam bertindak tidak aman (*unsafe action*) atau yang paling sering terjadi dilapangan adalah Merokok Dilingkungan Proyek dengan nilai mean 3,6 Merokok di area proyek biasanya dilakukan oleh pekerja yang bekerja di tempat tersebut. Ini bisa menjadi kebiasaan pribadi, tetapi sering kali menimbulkan masalah terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan rekan kerja lainnya, dampak terhadap kesehatan dan keselamatan Merokok di area yang penuh dengan bahan-bahan mudah terbakar (misalnya bahan bangunan, cat, bahan kimia) sangat berisiko karena dapat memicu kebakaran atau ledakan.

Selain itu, ada masalah kesehatan karena paparan asap rokok terhadap pekerja lain yang tidak merokok atau yang lebih rentan terhadap masalah pernapasan, kebijakan yang harus dilakukan proyek atau perusahaan memiliki aturan khusus terkait merokok, seperti melarang merokok di area proyek yang berisiko tinggi (misalnya dekat bahan kimia, mesin, atau area tertutup) dan menetapkan tempat merokok tertentu yang jauh dari area kerja aktif. Selain faktor keselamatan, merokok di lingkungan proyek juga bisa menciptakan polusi udara dan ketidaknyamanan bagi pekerja lain, terutama jika proyek dilakukan di area terbatas atau padat.

5.2 Saran

Saran yang bisa di ambil pada penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian pada tugas Akhir ini bisa dikembangkan lagi dengan melihat faktor dari *Unsafe Condition*.
2. Untuk penelitian berikutnya bisa di fokuskan Untuk Pekerjaan yang lebih kompleks dan besar.